Primary:
Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Dasar
p-ISSN: 2086-1362, e-ISSN: 2623-2685

Vol. 15, No. 02 (Juli -Desember) 2023

PENGGUNAAN METODE GLOBAL (*GANZE METHOD*) DALAM MENINGKATKAN STRUKTUR BAHASA MELALUI MEDIA GAMBAR BERSERI

The Use Of Global Method (Ganze Method) In Improving Language Structure Through Serialized Picture Media

FAIZATUL WIDAT[1], NURUL LAILI AFRIDA[2]

[1] Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Nurul Jadid e-mail: widat@unuja.ac.id.

[2] Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Nurul Jadid Probolinggo. e-mail: lailyafrida90@gmail.com.

Abstrak. Pada penelitian ini membahas tentang rendahnya dalam mengelola struktur kata, rendahnya hasil belajar pada kelas dua di MI Ihyaul Islam, diantaranya saat berbicara Bahasa Indonesia, cenderung gagap dan Ketika membaca masih terbata-bata. Pada penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan metode global (*ganze method)* dalam meningkatkan struktur bahasa pada siswa-siswi kelas dua MI Ihyaul Islam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis *field research*, Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tiga jenis pengumpulan data yaitu, observasi lapangan, wawancara dan dokumentasi. Dari hasil penelitian menunjukkan sebelum menerapkan metode global siswa kurang lancar dalam berkosa kata atau berbicara namun setelah menerapan metode global siswa lebih mudah dalam mengelola struktur bahasa dengan menggunakan media gambar berseri. Hasil penelitian ini menunjukkan metode global *(ganze method)* dapat meningkatkan siswa dalam mengelola struktur kata serta guru mendapatkan hasil pembelajaran sesuai harapan, media gambar berseri mempunyai daya pikat tersendiri bagi peserta didik di MI Ihyaul Islam terutama di kelas dua sehingga siswa-siswi fokus mengamati apa yang diceritakan pada media gambar berseri. Hal ini membawa dampak positif perubahan yang lebih signifikan dari pada sebelum penerapan *ganze method* siswa-siswi menjadi lebih antusias, fokus, dan mencermati apa yang dijelaskan oleh guru.

Kata kunci: Metode Global, Struktur Bahasa, Gambar Berseri.

Abstract. In this study discusses the low level of managing word structure, low learning outcomes in second grade at MI Ihyaul Islam, including when speaking Indonesian, tends to stutter and when reading still stammers. In this study. aims to describe the use of the global method (ganze method) in improving language structure in second grade students of MI Ihyaul Islam. This study uses a qualitative approach with the type of field research, data collection techniques in this study using three types of data collection, namely, field observation, interviews and documentation. The results showed that before applying the global method students were less fluent in vocabulary or speaking but after applying the global method students were easier in managing language structures by using serialized picture media. The results of this study indicate that the global method (ganze method) can improve students in managing word structures and teachers get learning results as expected, serialized image media has its own allure for students at MI Ihyaul Islam,

especially in grade two so that students focus on observing what is told on serialized image media. This has a positive impact on more significant changes than before the application of the ganze method, students become more enthusiastic, focused, and pay close attention to what the teacher explains.

Keywords: Ganze Method, Language Structure, Serial Image.

PENDAHULUAN

Anak merupakan salah satu kekuatan dalam keluarga, orang tua dan masyrakat, keceriaan, keaktifan dan celotehan anak dalam berbahasa membawa kebahagiaan tersendiri bagi orang tua. Kosa kata anak dalam berbahasa dapat meningkat menjadi lebih baik dengan adanya dukungan dari orang tua, lingkungan dan pendidik untuk mengarahkan pada struktur bahasa yang baik dan benar, penggunaan bahasa yang baik pada anak akan menuntun mereka sebagai penerus bangsa yang berakhlak, budi pekerti dan sopan (Widat et al., 2021). Menurut Noermanzah, menjelaskan bahwa bahasa merupakan sistem lambang yang berupa bunyi, bersifat arbitrer, yang digunakan oleh masyarakat sebagai alat untuk berkomunikasi dan berhubungan dengan sesama, bahasa termasuk dalam alur sistemis sekaligus sistematis (Aulia & Oktaviyanti et al., 2022). (Ruyatul Hilal Muhtar & Tri Mahajani) Seorang anak memperoleh suatu kata pada struktur bahasa banyak didapati dari lingkungan keluarga yang terutama, penggunaan bahasa atau tutur kata dari pengucapan kalimat akan melekat pada diri anak karena adanya pembiasaan, begitu pula dengan meningkatkan bahasa perlu adanya pembiasaan dari kata sering dijumpai ke kata yang jarang digunakan dalam bahasa sehari-hari.

Di era moderanisasi ini rata-rata orang dewasa atau anak-anak dapat mempelajari segala hal termasuk bahasa tidak hanya melalui satu media saja yaitu, buku tetapi mereka bisa belajar dan menambah kosa kata baru berbahasa melalui barang elektronik seperti, handphone, televisi, dan laptop yang terhubung dengan berbagai macam aplikasi tontonan contohnya youtube, google dan game (Kurniati & Nuryani, 2020). Bahasa memiliki peran penting dalam mengembangkan pengetahuan intelektual, sosial dan emosional tiap individu khususnya bagi setiap perserta didik (Maya Pinkan

Warouw, 2023). Dalam meningkatkan kosa kata berbahasa perlu adanya suatu pendukung diantaranya dengan literasi, pada sebuah berita informasi yang peneliti ketahui bahwa Indonesia merupakan negara yang masyarakatnya minim literasi pada era modern ini, mulai dari jenjang sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Seperti yang kita ketahui untuk mengakses suatu informasi apapun di sosial media itu sangatlah mudah tetapi mengapa dengan adanya kemudahan ini masyarakat atau peserta didik masih minim literasi. Hal ini disebabkan karena peserta didik lebih senang bermain game online secara terus menerus, dibandingkan membaca buku yang tampilan bukunya tidak mengikuti perkembangan zaman sehingga minat mereka berkurang. Adapun pendapat lain menurut Prianto, Negara bisa dikatakan maju dan unggul karena warga dalam negara tersebut memiliki minat membaca yang tinggi.

Meningkatkan struktur bahasa pada siswa-siswi bukan perkara mudah, diperlukan kesabaran, ketelatenan, pemahaman dan kreativitas seorang guru dalam menghadapi tingkah laku anak yang lebih senang bermain bersama teman dari pada belajar bersama guru (Rozi & Siti Rahayu, 2022). Keingintahuan seorang anak berumur 7-10 tahun cenderung tinggi, hal ini disebabkan sesuatu yang menarik perhatian dunia mereka, jika media pembelajaran dan metode yang digunakan guru berinovasi, kreatif dan menyenangkan siswa akan lebih tertarik lagi dalam belajar.

Penggunaan bahasa yang baik sangat penting untuk menghasilkan penerus bangsa yang bijak dan sopan. Pada awalan saat memasuki kelas satu peserta didik tidak diwajibkan bisa membaca menulis dan berhitung karena pada pendidikan sebelumnya di Taman kanak-kanak peserta diidk tidak diperkenankan untuk belajar calistung (membaca menulis dan berhitung) secara mendalam melainkan hanya boleh menciptakan lingkungan atau suasana yang mendukung keaksaraan sehingga memacu peserta didik menjadi siap memulai kegiatan calistung. Hal ini tercantum dalam Permendikbud No 51 tahun 2018 pasal 24 tentang Penerimaan Siswa Baru (Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).

Dalam meningkatkan struktur bahasa, peserta didik pasti akan memahami terlebih dahulu nama-nama huruf dan perbedaan antara kata dan

kalimat, memperkenalkan huruf kepada siswa tidak hanya dipelajari di kelas, bisa juga dipelajari ketika dirumah atau ketika bermain bersama teman sehingga anak-anak dapat mempertahankan ingatannya apa yang telah mereka pelajari disekolah (Al-Rasyid & Siagian, 2023). Ketika memulai pembelajaran dengan peserta didik, guru harus memperhatikan situasi kelas agar proses pembelajaran dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan misalnya, dengan menyiapkan strategi perencanaan pembelajaran .

Perlu dipahami bahwa kedudukan guru kini telah berubah, mulai dari menstranfer pengetahuan menjadi fasilitator proses pembelajaran (Babuta & Rahmat, 2019). Oleh karenanya sebagai fasilitator maka tenaga pendidik dituntut mempunyai desain dan gaya pembelajaran yang dapat memikat anak didik untuk belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar anak. Salah satu upaya meningkatkan minat belajar anak memalui model pembelajaran. Pemilihan model pembelajaran harus sesuai dengan kebutuhan, situasi dan kondisi masing-masing siswa-siswi (Rozi et al & Rahmawati et al., 2023). Hal ini dikarenakan ketika guru belajar bersama siswa dalam proses pembelajaran maka akan terjadi bimbingan, selama proses bimbingan ini guru akan fokus mendidik siswa, sehingga siswa diharapkan akan paham apa yang disampaikan guru, dan akan menentukan keberhasilan pembelajaran dalam meningkatkan struktur bahasa (Munif et al., & 2021).

Metode global (ganze method) menurut (Mustahang, Muhammad Isnaini) merupakan sebuah metode dengan menyajikan kalimat bacaan permulaan secara utuh/lengkap biasanya ada di bawah gambar, lalu membaca kalimat tanpa gambar, kemudian siswa dapat mengurai kalimat menjadi sebuah kata, mengurai kata menjadi suku kata, dan kemudian menguraikan suku kata menjadi huruf dan membaca secara utuh kembali sebuah kalimat, metode ini mengunakan prosedur mengurai dan merangkai. (Wan Muhammad Fariq) berpendapat ganze method dapat meningkatkan kreatifitas siswa dalam sebuah inovasi dengan mengungkapkan pendapat sesuai dengan bahasa yang mereka peroleh dari pikiran. Metode ini dapat menciptakan suasana yang menyenangkan bagi peserta didik jika penggunaannya sesuai. Peserta didik dapat mencapai nilai kompetensinya dengan cara sering-sering melatih anak

tersebut untuk ikut andil dalam menerima suatu materi pada pembelajarannya dan membiasakan mereka dalam mengenal suatu kosa kata berbahasa

Berdasarkan observasi dilapangan peneliti menemukan fakta yang tidak sesuai harapan, bahwa siswa-siswi kelas dua di MI Ihyaul Islam desa Gunggungan Lor, dari 15 siswa-siswi ada 6 anak yang tidak lancar membaca dan kurang menguasai kosa kata dalam berbahasa. Observasi awal yang peneliti lakukan di lembaga MI Ihyaul Islam sekolah yang menyusun konsep pendidikan keislaman yang mendukung keterampilan siswa-siswinya dengan mengikuti lomba-lomba tertentu. Peneliti melakukan observasi di kelas dua yang menunjukkan bahwa ada 6 anak yang kurang menguasai kosa kata dan kemampuan membaca yang rendah, ketika siswa-siswi ingin berbicara cenderung gagap atau bahkan tidak bisa mengungkapkan secara langsung dan sering kali menggunakan Bahasa Ibu. Hal ini diketahui dengan adanya nilai hasil belajar dan tanya jawab siswa bersama guru melalui pengamatan yang peneliti amati saat pembelajaran berlangsung dikelas. Hasil wawancara yang peneliti implementasikan pada guru kelas di informasikan bahwa, siswa-siswi dikelas cenderung sibuk sendiri bersama teman, tidak fokus, dan kesulitan dalam memahami pembelajaran, tidak lancar membaca dan menulis, selain itu guru belum pernah memberikan sebuah inovasi dalam metode dan media pembelajaran sehingga siswa-siswi dikelas menjadi pasif, tidak kondusif karena kurangnya perhatian dan kurangnya disiplin yang dilakukan oleh guru kepada siswa. Guru hanya menuliskan huruf di papan tulis tanpa berbantuan media yang kreatif atau mengajak siswa untuk mengikuti bacaan huruf yang guru bacakan di depan.

Dalam meningkatkan struktur bahasa pada anak diperlukan sebuah solusi, maka peneliti mengadakan pembaharuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kemahiran membaca, dan pelafalan kosa kata sehingga siwa-siswi bisa mengungkapkan apa yang ingin disampaikan kata demi kata. Adapun solusi yang peneliti berikan dengan cara, mengimplementasikan model pembelajaran berbasis metode global (*ganze method)* menggunakan media gambar berseri untuk meningkatkan struktur bahasa, diharapkan dapat memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar siswa yang menjadi kendala di kelas. Dalam melatih kemampuan anak dalam berbahasa ada begitu banyak

media yang dapat digunakan, salah satunya media gambar berseri yang menyenangkan dengan adanya susunan gambar berwarna warni yang menarik dengan penggabungan kalimat dibawahnya.

Agar penelitian ini selaras dengan yang peneliti paparkan dan dapat memberikan keyakinan sehingga mendapatkan dampak yang baik maka peneliti mencantumkan beberapa pendapat lain dari penelitian terdahulu terkait penggunaan metode global untuk meningkatkan struktur bahasa yang telah dilakukan oleh:

Siti Rumilah & Ibnu Cahyani pada penelitian yang berjudul "Pembentukan Kata Dan Morfem Sebagai Proses Morfemis Dan Morfofonemik Dalam Bahasa Indonesia" yang memaparkan bahwa untuk memahami suatu bahasa, terlebih dahulu kita harus memahami proses pembentukan kata dan morfem sebagai bagian terkecil dari bahasa itu sendiri, dalam berbahasa (berbicara atau menulis) sejatinya adalah hendak mengungkapkan makna dalam bentuk gagasan, perasaan, permintaan, dan lain sebagainya, pada gagasan tersebut kemudian dapat disampaikan dalam bentuk kalimat, di mana kalimat tersusun atas beberapa kata yang mengandung makna (Rumilah & Cahyani, 2020).

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Mustahang, Muhammad Isnaini & Sofyan berjudul "Penerapan Ganze Method (Metode Global) Dalam Meningkatkan kapasitas Membaca cepat Siswa Di Sekolah Dasar" menyatakan bahwa penerapan metode global (ganze method) setelah diterapkan kepada siswa-siswi, mereka dapat mengeja dan melafalkan kata dengan cepat, maka dari hasil penelitiannya penggunaan metode global sangat berpengaruh dalam meningkatkan kualitas membaca anak (Mustahang, Muhammad Isnaini, 2022).

Kemudian, Rosdiah Salam, Rezky Nur Auliya M & Amrah pada penelitiannya berjudul "Pengaruh Metode Global Terhadap Kemampuan membaca Permulaan Siswa-siswi" Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran menggunakan metode global terlaksana dengan sangat efektif. Sehingga dapat dikatakan bahwa penggunaan metode global memberikan pengaruh baik terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I (Anita, Salam 2022).

Adapun pendapat lain, Nafisya Trisakti Yani dkk berjudul "Pengaruh Metode Global Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Kelas I" menyatakan jika metode global pada kemampuan awal membaca dapat meningkatkan membaca permulaan pada anak (Yani et al., 2023).

Menurut Tamba Siagian dalam penelitiannya yang berjudul "Meningkatkan Keterampilan Menulis Ringkasan Isi Buku Melalui Model Cooperative Script Dengan Media Gambar Seri" mengungkapkan bahwa penggunaan berbantuan media gambar berseri untuk menulis ringkasan isi buku melalui *cooperative script* yang dilakukan mendapatkan hasil yang baik dengan adanya peningkatan hasil belajar dari sebelumnya (Siagian, 2021).

Menurut (Mustahang, Muhammad Isnaini) ganze method merupakan salah satu metode yang dapat meningkatkan suatu kosa kata pada anak. Penerapannya dengan melatih membaca kalimat secara utuh dan menguraikan bacaan kata demi kata yang tertulis, setelah diterapkan ganze method pada metode pembelajaranya menunjukkan bahwa sebanyak 16 siswa, 14 diantaranya mengalami peningkatan yang signifikan dengan mengikuti langkah-langkah penerapan metode untuk melatih kualitas membaca pada siswa.

Menurut (Setyowati, dkk) metode pembelajaran ganze method bisa dilakukan secara mandiri tidak harus kooperatif, jadi penggunaan metode ini juga sangat memudahkan bagi peserta didik dan pendidik, meskipun dilakukan secara mandiri namun untuk penilaian dapat memberikan penilaian secara selektif. Dalam penerapannya dengan menguji dua kelompok peserta didik yang berbeda dengan metode yang berbeda, untuk kelompok pertama dalam pembelajarannya diterapkan ganze method, namun untuk kelompok kedua tidak diterapkan ganze method. Hasil yang didapatkan menunjukkan bahwa pada kelompok pertama dengan menggunakan ganze method mendapatkan hasil nilai yang lebih tinggi dan kelancaran membaca dari pada yang tidak menerapkan ganze method pada pembelajarannya.

Menurut (Kori Sundari, Deden Dicky Dermawan, Ulul Azmi) menunjukkan melalui tiga tahapan siklus menggunakan metode global dengan jenis penelitian PTK, dalam keterampilan bahasa membaca anak yang presentasenya berawal dari 50% mengalami peningkatan sebanyak 88% pada

hasil siklus ditahap ketiganya. (Misdawati) mengatakan dengan mempelajari bahasa peserta didik dapat memahami suatu pengajaran, apa yang menjadi kendala atau kesulitan peserta didik dalam belajar. Struktur Bahasa merupakan kaidah yang dapat dipahami agar dalam menyusun suatu kata hingga menjadi kalimat dapat tersusun dengan baik dan benar. Adapun metode yang digunakan analisis konrastif dengan membandingkan dua struktur bahasa dan menjabarkan kesulitannya.

Adanya data tersebut mendapat suatu keyakinan bahwa metode global dapat meningkatkan kelancaran membaca kosa kata pada anak. Menurut beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa metode global *(ganze method)* dapat meningkatkan kelancaran membaca kosa kata pada anak dan juga media gambar berseri yang digunakan dapat meningkatkan hasil belajar anak, selain itu anak dapat membaca cepat dan mengungkapkan kata dengan baik dan benar. *Ganze method* merupakan salah satu metode pembelajaran yang digunakan pada permulaan membaca dengan menggabungkan sebuah media gambar berseri untuk menyusun kata sehingga menjadi suatu kalimat. Penelitian ini berfokus menggunakan metode global dalam model pembelajarannya berbantuan media gambar berseri untuk meningkatkan struktur bahasa pada peserta didik. Melalui gambar berseri, informasi yang disampaikan lebih terperinci, menarik dan peserta didik dapat mengerti dengan mudah. Hal tersebut dikarenakan hasil yang di visualkan lebih nyata melalui gambar berwarna yang menarik untuk diperlihatkan kepada anak-anak (Rozi & Siti Rahayu, 2022).

Diharapkan peserta didik bisa lebih fokus, kreatif, konsentrasi dan paham dengan kosa kata yang diterangkan melalui gambar berseri. Dalam penelitian ini bertujuan guna melihat dan memahami bagaimanakah pengaruh tentang penggunaan metode global (*Ganze Method)* untuk meningkatkan struktur bahasa pada peserta didik yang dilakukan di kelas dua dilembaga MI Ihyaul Islam.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan selama 3 pekan tepatnya tanggal 11-29 pada bulan september tahun 2023 di lembaga MI Ihyaul Islam. Siswa yang diteliti yaitu siswa kelas dua, dengan jumlah siswa-siswi sebanyak 15 anak, 7 siswa

dan 8 siswi. Sumber data tambahan dalam penilitian ini adalah Bapak Slamet Muzammil, S.Pd.I selaku kepala sekolah MI Ihyaul Islam dan ibu Sarifawati, S.Pd.I selaku wali kelas dua.

Peneliti menggunakan tiga jenis teknik pengumpulan data yaitu pertama observasi lapangan, kedua wawancara, ketiga dokumentasi. Langkah pertama, peneliti melakukan observasi lapangan di MI Ihyaul Islam apa yang menjadi kendala siswa-siswi disekolah dan bagaimana pembelajaran berlangsung di kelas. Langkah kedua, peneliti melakukan sesi wawancara kepada kepala sekolah dan wali kelas dua terkait kesulitan yang dialami siswa ketika belajar. Langkah ketiga, peneliti mengumpulkan dokumentasi sebagai penunjang kelancaran dalam pengumpulan data.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian *(field research)* penelitian lapangan yang benar terjadinya dilapangan. Pengumpulan data yang dilakukan dalam hasil belajar siswa di mata Pelajaran Bahasa Indonesia diperoleh dari nilai soal harian dan evaluasi hasil pembelajaran dengan memberikan tugas soal kepada siswa-siswi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bagaimana proses penggunan metode global *(ganze method)* berbantuan media gambar berseri sebelum dan sesudah diterapkan metode global pada kelas dua, yang dilaksanakan pada tanggal 11- 29 september 2023. Pelaksanaan awalan pre tes dilaksanakan sebanyak 3 kali tahapan, pada tahapan pertama dilaksanakan pada tanggal 14 september 2023. Tahap pertama peneliti menjelaskan materi cara mencuci tangan dengan benar menggunakan metode biasa yang dilakukan oleh pendidik yaitu metode ceramah. Setelah siswa-siswi menerima materi sampai selesai peneliti membagikan soal harian pada anak kelas dua, setelah menyelesaikan soal tersebut siswa-siswi mengumpulkan hasil jawabannya.

Presentase hasil data diatas setelah peneliti amati menunjukkan sebelum diterapkannya metode global melalui media gambar berseri yang memperoleh nilai tertinggi hanya 3 anak, nilai sedang 2 anak, dan nilai terendah 10 anak.

Pada saat membawakan materi Pelajaran peneliti menyiapkan perencanaan sebelum pembelajaran dimulai, dibutuhkan suatu persiapan materi yang matang dan terarah agar pembelajaran dapat terlaksana dengan baik, dimulai dari penguasaan guru terhadap materi yang akan disampaikan kepada peserta didik, bagaimana cara penyampaian materi agar bisa diterima oleh peserta didik dan keefisienan dalam belajar (Widat et al., 2021).

(Gagas Pamulyo Aji, Sugeng Riyanto & Al-Rasyid Siagian) Menjelaskan bahwa penerapan ganze method dengan dua siklus pertemuan pembelajaran mendapatkan suatu perubahan yang lebih baik, penerapannya menggunakan pembelajaran tematik untuk melatih peserta didik dalam meningkatkan kemahiran dalam membacanya. Struktur bahasa anak diperoleh dengan belajar mendengarkan, mengucapkan dan meniru pengucapan setelah anak mendapatkan suatu kosa kata dalam berbahasa, banyaknya kosa kata pada anak dapat didukung dengan interaksi sosial pada lingkungan sekitar, berbahasa merupakan suatu kewajiban penting untuk dipelajari dan dilatih terutama bagi anak pra sekolah, Berdasarkan langkah-langkah yang telah dilalui mendapatkan suatu kemajuan untuk anak-anak yang mulai bisa menangkap dan memahami apa yang dibaca.

Perencanaan ini dirancang untuk guru dalam memudahkannya untuk mengajar, dimana perencanaan ini disesuaikan dengan minat belajar peserta didik di kelas. Pemilihan media pembelajaran juga sangat diperhatikan oleh guru untuk penggunaannya apakah aman bagi peserta didik terutama peserta didik yang sangat aktif tidak bisa terlalu lama berdiam diri.

Berdasarkan wawancara kepada ibu Sarifawati, S. Pd.I selaku guru dan wali kelas dua di MI Ihyaul Islam mengatakan bahwa penggunaan *ganze method* dalam model pembelajaran belum pernah digunakan untuk penerapan pembelajaran. Sehingga dengan penelitian ini diharapkan mendapatkan suatu perubahan yang lebih baik untuk meningkatkan struktur bahasa. Penelitian ini diawali dengan perencanaan pembelajaran yaitu menggunakan metode global *(ganze method)* dalam meningkatkan struktur bahasa pada anak MI Ihyaul Islam sebagai berikut:

Pertama, menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang disusun dan mengacu pada kurikulum yang sedang digunakan di MI Ihyaul

Islam, RPP disusun pada setiap pertemuan materi pembelajaran tersebut dilaksanakan, didalam penyusunan RPP terdiri dari beberapa bagian : identitas sekolah, tema materi yang akan disampaikan, alat, bahan, kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, penutup, dan evaluasi pembelajaran.

Kedua, menyusun strategi kegiatan pembelajaran. Strategi disusun untuk meningkatkan sistem belajar agar proses dalam belajar mengajar dapat berjalan lancar dan sesuai dengan apa yang diharapkan dari awal. Strategi juga dapat membantu dalam keberhasilan proses pembelajaran dengan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan materi yang jelas mudah dimengerti.

Ketiga, peneliti menyiapkan lembar observasi kepada semua siswa untuk mempermudah dan mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi belajar yang diperoleh.

Keempat, menyiapkan media yang akan digunakan. Penggunaan media gambar berseri harus menyesuaikan dengan masa tumbuh kembang anak agar media gambar yang diceritakan selaras dengan apa yang mereka lakukan juga sehingga lebih cepat memahami. Pada media gambar berseri ini tersusun dari beberapa gambar dari awal hingga akhir dengan penggabungan warna yang akan menarik konsentrasi untuk mengamati media gambar yang diberikan.

Kelima, memberi arahan kepada peserta didik untuk mengamati dan menceritakan kegiatan apa yang ada pada gambar media berseri serta mengaplikasikan media tersebut dengan *ganze method* dalam pembelajaran yang akan disampaikan.

Implementasi *ganze method* melalui media gambar berseri

Mengimplementasikan suatu metode pembelajaran harus dipahami terlebih dahulu oleh guru agar penggunaan metode ini tepat untuk digunakan pada materi pembelajaran. Memahami materi pembelajaran harus dikuasai secara matang oleh guru agar peserta didik dapat memahami secara jelas, pemahaman yang berarti dapat mengembangkan aspek kognitif anak dan kreatifitas dalam berpikir. Media gambar berseri dapat digunakan sebagai alat

penunjang untuk menstimulus cara berpikir peserta didik serta pemahaman kosa kata berbahasa.

Penelitian dilaksanakan sebanyak 3 kali dengan memberikan soal harian kepada siswa-siswi ketika materi pembelajaran telah selesai dijelaskan. Tahap pertama telah selesai dilakukan pada tanggal 14 september 2023 mendapat hasil yang kurang memuaskan. Tahap kedua post tes tanggal 18 september 2023 peneliti menjelaskan materi yang sama yaitu mencuci tangan dengan benar tetapi disini peneliti telah menerapkan metode global melalui media gambar berseri untuk meningkatkan struktur bahasa, peneliti juga menyiapkan gambar susunan mencuci tangan pada tiap siswa-siswi, ketika gambar dibagikan siswa-siswi terlihat lebih senang dan antusias.

Gambar 1

Pada gambar tersebut siswa-siswi dapat membaca susunan kalimat dibawahnya dan menuliskan kembali kata demi kata yang tersusun. Pada lembar gambar yang telah diisi oleh siswa dapat dikumpulkan kembali kepada pendidik. Tahap ketiga peneliti ingin mengetahui kemampuan keseluruhan siswa-siswi di kelas dua dalam memahami materi yang telah diberikan dengan memberikan soal harian yang berbeda pada teman sebangkunya, sebanyak 7 anak mengerjakan soal harian kode A dan 8 anak lainnya mengerjakan soal harian kode B saat soal harian dibagikan mereka tidak dapat meniru teman sebangkunya karena kode soal yang berbeda.

Hasil skor nilai yang diperoleh ketika metode global diterapkan mendapat nilai lebih tinggi jika dibandingkan ketika tidak menerapkan metode global berbantu media gambar berseri. Sebelum penerapan metode global anak yang mendapat nilai rendah sebanyak 10 anak dengan nilai 30, nilai 70 sebanyak 2

anak, dan nilai tertinggi 95 sebanyak 3 anak. Kemudian setelah diterapkannya metode global berbantu media gambar berseri mendapat peningkatan hasil nilai yang sangat signifikan sebanyak 8 anak mendapat nilai 98, nilai sedang 85 sebanyak 4 anak, dan nilai rendah 40 sebanyak 3 anak. Pada hasil data penelitian dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata pada kelas dua sebelum dan sesudah diterapkan metode pembelajaran adalah 35 nilai rata-rata sebelum diterapkan dan 95 sesudah diterapkannya metode pembelajaran, setelah diterapkan metode pembelajaran siswa-siswi dapat mengungkapkan sebuah kata berbahasa dan dapat menuliskannya secara jelas pada tiap susunan hurufnya.

Penyebab rendahnya belajar siswa disebabkan karena kurangnya semangat dan dukungan dalam belajar, penggunaan media belajar yang kurang menarik, kelas yang kurang kondusif ketika pembelajaran berlangsung.

Tabel 1

Nilai soal harian tahap pertama sebelum menerapkan metode global

No	Nilai Tes	Frekuensi
1	30	10
2	70	2
3	95	3
	Jumlah	**15**

Pada table diatas jumlah siswa sebanyak 15 anak, siswa tersebut telah melaksanakan soal harian sebelum penerapan metode global pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia. Anak yang memperoleh nilai 30 sebanyak 10 anak, nilai 70 sebanyak 2 anak dan nilai 95 sebanyak 3 anak.

Pada saat diterapkan metode pembelajaran siswa-siswi dapat mengungkapkan sebuah kata berbahasa dan dapat menuliskannya secara

jelas pada tiap susunan hurufnya. (Malik & Maemunah) menjelaskan struktur bahasa dalam aspek kognitif adalah bagian terpenting untuk pengetahuan agar seseorang dapat meningkatkan literasi dan memahami suatu kata ataupun kalimat yang mengandung makna secara cepat, semakin banyak bahasa yang diserap dapat mempengaruhi pemikiran pemahaman seseorang. Kelancaran struktur bahasa membawa suatu perubahan lebih baik bagi setiap anak didik dengan bertambahnya ilmu pengetahuan, selaku orang tua dapat melatih kemampuan membaca, menulis anak agar menjadi mahir membaca dan menulis (Padmawati et al., 2019).

Sebagai guru perlu mengerahkan waktu dan tenaga untuk mengajar, besarnya semangat juang seorang guru akan tersalurkan secara baik kepada peserta didik, jika seorang guru tidak semangat untuk mengajar maka yang terjadi peserta didik juga tidak bersemangat untuk belajar. Pengaplikasian *ganze method*, sebagai guru harus semaksimal mungkin untuk mengimplementasikan *ganze method* agar dapat tersampaikan secara terarah kepada peserta didik dan dimengerti dengan jelas. Peneliti menggunakan RPP yang sudah disusun dengan mengimplementasikan *ganze method* dengan tahapan sebagai berikut :

Pertama, peneliti menyampaikan materi yang akan dipelajari dan menyampaikan tujuan dari materi pembelajaran, memberitahukan kepada peserta didik apa saja yang akan dipelajari.

Kedua, pembukaan materi dengan menarik perhatian peserta didik dengan mengajak Bersama-sama untuk ice breaking seperti bernyanyi atau bermain tebak kata yang nanti akan menyesuaikan pada materi yang akan dipelajari. Dengan memberikan stimulus dan suasana belajar yang menyenangkan dapat membangkitkan minat anak dalam mengikuti pembelajaran.

Ketiga, peneliti menyiapkan media gambar berseri yang akan digunakan, pemberian gambar berseri yang sudah disiapkan dapat dilihat langsung oleh masing-masing peserta didik. *Ganze method* dengan berbantuan gambar berseri dapat dengan mudah dipahami peserta didik dalam memahami cerita dibalik gambar berseri karena apa yang diceritakan pada gambar berseri juga dialami oleh peserta didik. Adanya keterkaitan gambar berseri dengan

kehidupan sehari-hari juga dapat melatih peserta didik dalam mengolah suatu kosa kata.

Keempat, peneliti memberikan arahan kepada peserta didik untuk mengamati terlebih dahulu gambar berseri yang sudah diberikan, setelah mengamati gambar peserta didik menceritakan apa yang terjadi pada tahapan gambar tersebut, kemudian dari cerita tersebut peserta didik mencoba membaca dan menulis suatu kosa kata pada gambar berseri.

Kelima, peneliti memberikan umpan balik sebuah pertanyaan kepada peserta didik mengenai pembelajaran pada hari ini. Peneliti juga mengajak peserta didik bersama-sama mengamati untuk menyimpulkan cerita pada gambar berseri. Seluruh peserta didik kelas dua diikutsertakan untuk menjawab pertanyaan yang peneliti berikan.

Keenam, diskusi bersama anak didik, pada proses ini peneliti membaca tahapan-tahapan cerita pada gambar berseri yang diikuti oleh seluruh peserta didik dengan membaca suatu kosa kata secara berulang-ulang agar kosa kata dapat diingat secara baik. Pembacaan berulang-ulang sangat penting untuk meningkatkan struktur bahasa pada anak.

Gambar 2

Keunggulan dari *ganze method* dengan berbantuan media berseri ialah : melatih kelogisan berpikir anak, melatih peserta didik untuk meningkatkan kosa kata berbahasa, melatih berpikir peserta didik dengan berbagai sudut pandang yang berbeda-beda, membebaskan berpikir anak dengan mengamati gambar berseri.

Mengimplementasikan *ganze method* berbantuan media berseri di lembaga MI Ihyaul Islam terutama dikelas dua sangat efektif sehingga memunculkan ketertarikan anak dalam belajar dan lebih antusias. Penerapan

ganze method sangat diterima baik oleh peserta didik dan disambut dengan antusias karena gambar yang peneliti siapkan mirip dengan kehidupan mereka dan perwarnaan digambar berseri yang terlihat nyata sehingga dapat menghalau kebosanan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran.

Evaluasi *Ganze Method* Dalam Meningkatan Struktur Bahasa

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik dalam memperoleh atau menangkap pembelajaran yang telah diberikan, evaluasi dapat digunakan sebagai alat untuk mengumpulkkan penilaian hasil belajar peserta didik. Hasil evaluasi ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi guru untuk peserta didik, apakah peserta didik sudah mencapai tujuan pembelajaran yang terencana atau belum. Terdapat beragam bentuk evaluasi yang dapat digunakan oleh guru diantaranya, ujian tulis, lisan, dan ketika akhir pembelajaran.

Pada hasil data tahapan pertama sebelum menerapkan metode global melalui gambar berseri nilai rata rata yang diperoleh siswa-siswi ialah 35, dari 15 orang yang mendapatkan nilai tertinggi hanya 3 anak dengan nilai 95, nilai rendah 10 anak dan nilai sedang sebanyak 2 anak. Kemudian pada tahapan kedua dan ketiga setelah diterapkannya metode global melalui gambar berseri menujukkan bahwa ada perubahan yang sangat signifikan terhadap nilai hasil belajar siswa yang menunjukkan rata rata nilai yang didapat setelah penerapan metode pembelajaran ialah 98 sebanyak 8 anak yang tertinggi, nilai sedang sebanyak 4 anak, nilai rendah sebanyak 3 anak.

Penggunan *ganze method* berbantuan media gambar berseri terbukti dapat meningkatkan struktur bahasa pada anak berdasarkan hasil evaluasi peserta didik mengalami peningkatan yang awalnya anak tersebut dikategorikan lemah mengalami peningkatan menjadi baik dan kategori baik menjadi baik sekali. Penggunaan *ganze method* dapat dilakukan berulang-ulang agar mendapat hasil yang memuaskan, namun seiring berjalannya waktu pasti peserta didik akan mengalami peningkatan dalam kosa kata jika terus dilatih.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode Global *(ganze method)* terbukti bisa meningkatkan hasil belajar siswa-siswi dengan berbantuan media gambar berseri untuk meningkatkan struktur Bahasa pada anak.

Media gambar berseri mempunyai daya pikat tersendiri bagi peserta didik di MI Ihyaul Islam kelas dua sehingga siswa-siswi fokus mengamati apa yang diceritakan pada media gambar berseri. Hal ini membawa dampak positif perubahan yang lebih signifikan dari pada sebelum penerapan *ganze method* karena hasil dari penerapan metode ini siswa-siswi menjadi lebih antusias, fokus, dan mencermati apa yang dijelaskan oleh guru. Untuk dapat mengetahui perkembangan hasil pembelajaran siswa-siswi, guru harus tetap membimbing, mengevaluasi dan mengobservasi penerapan metode yang digunakan agar dapat membawa hasil yang maksimal. Peneliti sangat menyadari bahwa penelitian ini jauh dari kata sempurna dengan alokasi waktu yang singkat, peneliti berusaha sekuat tenaga untuk bisa menyelesaikan penelitian ini. Oleh karena itu, dibutuhkan penelitian lanjutan mengenai peningkatan struktur bahasa menggunakan *ganze method* agar dapat melengkapi dan menyempurnakan penelitian ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Slamet Muzammil, S.Pd.I selaku kepala sekolah MI Ihyaul Islam dan Ibu Sarifawati, S.Pd.I sebagai wali kelas dua yang telah mengizinkan dalam pengambilan data selama penelitian di sekolah dan kepada Ibu dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberi saran dan masukan kepada penulis. Penulis juga ucapkan terima kasih kepada Bapak Thoyyibin dan Ibu Mas Ida selaku orang tua penulis karena telah mendanai penelitian ini dengan sebaik-baiknya.

DAFTAR PUSTAKA

Aji, G. P., & Riyanto, S. (2019). Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Pada Pembelajaran Tematik Dengan Metode Global Kelas 1

Sdn Kajen 02. *Jurnal Fundadikdas (Fundamental Pendidikan Dasar)*, *2*(3), 93. https://doi.org/10.12928/fundadikdas.v2i3.1238

Al-Rasyid, A. A. M., & Siagian, I. (2023). *Struktur Bahasa Indonesia dan Pemerolehan Bahasa pada Anak Usia Dini*. *3*.

Anita. (2022). Peningkatan Keterampilan Memparafrasekan Puisi Dengan Pemanfaatan Media Gambar Ilustrasi. *LANGUAGE : Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, *2*(1), 86–93. https://doi.org/10.51878/language.v2i1.1121

Aulia, N. (2023). Penerapan Model Project Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)*, *3*(1), 1–7. https://doi.org/10.32665/jurmia.v3i1.338

Babuta, A. I., & Rahmat, A. (2019). Peningkatan Kompetensi Pedagodik Guru Melalui Pelaksanaan Supervisi Klinis Dengan Teknik Kelompok. *Al-Tanzim : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, *3*(1), 1–28. https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v3i1.496

Fariq, W. M. (2023). *Analisis Deskriptif Inovasi Strategi dan Pembelajaran dalam Kerangka Merdeka Belajar Metode*. *12*(3), 189–202.

Khaerunisa, K. (2018). Penerapan Media Musikalisasi Puisi Terhadap Peningkatan Kemampuan Mengapresiasi Puisi Siswa X Mipa3 Sman 87 Jakarta. *Pena Literasi*, *1*(2), 124. https://doi.org/10.24853/pl.1.2.124-137

Kurniati, M., & Nuryani, N. (2020). Pengaruh Sosial Media Youtube Terhadap Pemerolehan Bahasa Anak Usia 3-4 Tahun (Studi Pada Anak Speech Delay). *Fon : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, *16*(1), 29. https://doi.org/10.25134/fjpbsi.v16i1.2494

Malik, M. S., & Maemunah, M. (2020). Kemampuan Literasi Baca Tulis Anak Usia Dasar (Studi Analisis Perkembangan Bahasa Anak Usia 7-12 Tahun di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Salafiyah Tajungsari Kecamatan Tlogowungu Kabupaten Pati). *JIP Jurnal Ilmiah PGMI*, *6*(2), 195–214. https://doi.org/10.19109/jip.v6i2.5754

Maya Pinkan Warouw, T. S. C. (2023). PKM Pelatihan Bahasa Inggris

Menggunakan Media Gambar Berseri Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa di SD Negeri 49 Manado Community Service on English Teaching Using Pictures Series to Improve Students ' Speaking Skills at SD Negeri 49 Manado. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *01*(01), 32–35.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. (2018). Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2018 Tentang Penerimaan Peserta Didik Baru Pada Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, Dan Sekolah Menengah Kejuruan. *Permendikbud*, 1–25. jdih.kemdikbud.go.id

Misdawati, M. (2019). Analisis Kontrastif dalam Pembelajaran Bahasa. *`A Jamiy : Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab*, *8*(1), 53. https://doi.org/10.31314/ajamiy.8.1.53-66.2019

Munif, M., Rozi, F., & Yusrohlana, S. (2021). Strategi Guru dalam Membentuk Karakter Siswa melalui Nilai-nilai Kejujuran. *Fondatia*, *5*(2), 163–179. https://doi.org/10.36088/fondatia.v5i2.1409

Mustahang, Muhammad Isnaini, S. (2022). *Penerapan Ganze Methode (Metode Global) Dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 8 Banyuasin Ii Desa Muara Sungsang*. *4*(2), 177–187.

Oktaviyanti, I., Amanatulah, D. A., Nurhasanah, N., & Novitasari, S. (2022). Analisis Pengaruh Media Gambar terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *6*(4), 5589–5597. https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.2719

Padmawati, K. D., Arini, N. W., & Yudiana, K. (2019). Analisis Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Journal for Lesson and Learning Studies*, *2*(2), 190–200. https://doi.org/10.23887/jlls.v2i2.18626

Rozi, F., & Siti Rahayu, S. (2022). Implementasi Media Gambar Ilustrasi Naturalis dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Anak. *Manazhim*, *4*(2), 505–516. https://doi.org/10.36088/manazhim.v4i2.1924

Rozi, F., Widat, F., & Efandari, E. (2021). Implementasi Model Pembelajaran Picture And Picture Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Anak Usia Dini. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, *5*(Maret), 127–142.

http://jurnal.iaibafa.ac.id/index.php/murobbi/article/view/380/231

Rumilah, S., & Cahyani, I. (2020). Pembentukan Kata dan Morfem Sebagai Proses Morfemis dan Keterangan : Dunia Bunyi atau Simbol Dunia Makna Struktur Bahasa Pragmatik. *Pendidikan Bahasa Indonesia*, *8*(01), 70–87. http://repository.uinsa.ac.id/id/eprint/593/1/Struktur bahasa%3B pembentukan kata dan morfem sebagai proses morfemis dan morfofonemik dalam bahasa indonesia.pdf

Ruyatul Hilal Muhtar, T. M. (2019). Pemerolehan Bahasa dan Penggunaan Bahasa Anak Usia Sekolah Dasar. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia): Jurnal Ilmiah Pendidikan*, *5*(1), 170–178. https://doi.org/10.20961/jpi.v5i1.33836

Setiawan, T., Sumilat, J. M., Paruntu, N. M., & Monigir, N. N. (2022). Analisis Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning dan Problem Based Learning pada Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *6*(6), 9736–9744. https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.4161

Setyowati, N. A., Yustiana, S., & Ulia, N. (2021). Pengembangan Buku Membaca Permulaan Berbasis Metode Global Sebagai Buku Pendamping Guru Kelas I Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD)*, *2*(1), 23. https://doi.org/10.30595/jrpd.v2i1.8778

Siagian, T. (2021). *Ringkasan Isi Buku Melalui Model Cooperative*. *5*(2), 113 – 118.

Sundari, K., Dermawan, D. D., & Azmi, U. (n.d.). *Metode Global Siswa Kelas I Di Sdn Jakamulya I*. *XI*(2), 136–143.

Widat, F., Hayati, F. N., Muslimah, M., & Jadid, U. N. (2021). Model Pengasuhan Berbasis Tontonan Edukasi Islami Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Mun ' Im. *Fondatia: Jurnal Pendidikan Dasar*, *5*(September 2021), 180–196.

Yani, N. T., Roshayanti, F., Agustini, F., & Indriastuti, P. (2023). *Pengaruh Metode Global Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Kelas I SDN Karangrejo 01 Kota Semarang*. *3*, 12119–12130.